

Sosialisasi Kesiapan Masyarakat Menuju Transaksi Digital di Era New Normal Life

Niken Savitri Primasari¹, Mohammad Ghofirin²

^{1,2} Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

*e-mail: niken@unusa.ac.id¹, ghofie@unusa.ac.id²

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
05.01.2021	14.01.2021	17.01.2021	20.01.2021

Abstract: Migration to digital will be a time bomb for the implementation of the new normal life order when economic actors and people who do not fully know the way of economic transactions and digital banking selection. The output will be produced in the form of educational solutions and informative socialization to the community by cooperating with media partners. In this context, the role of the mass media as a means to realize this education is very important. The method is by socialization and education through IG, Facebook and Youtube accounting pages, Student Cooperatives, AFC and Si-Pinter Keuangan JATIM as well as daily media Ambassadors who have online web as a form of community service must still pay attention to the need for social distancing as a form of prevention of covid-19 transmission.

Keywords: covid 19, new normal life, socialization, digital transactions

Abstrak: Migrasi ke digital akan bisa menjadi bom waktu bagi terlaksananya tatanan new normal life ketika para pelaku ekonomi dan masyarakat yang belum sepenuhnya mengetahui benar cara transaksi ekonomi dan pemilihan perbankan digital. Luaran yang akan dihasilkan berupa solusi edukasi dan sosialisasi informatif pada para masyarakat dengan melakukan kerjasama dengan mitra media. Dalam konteks ini, peran media massa sebagai sarana untuk mewujudkan edukasi ini sangatlah penting. Metode yang dilakukan adalah dengan sosialisasi dan edukasi melalui laman IG, Facebook dan Youtube Akuntansi, Koperasi Mahasiswa, AFC dan Si-Pinter Keuangan JATIM serta media harian Duta yang memiliki Online Web sebagai bentuk pengabdian masyarakat wajib untuk tetap memperhatikan perlunya social distancing sebagai bentuk pencegahan penularan covid-19.

Kata kunci: covid 19, new normal life, sosialisasi, transaksi digital

1. PENDAHULUAN

Melihat dari tingkat kehancuran dan kerugian secara ekonomi yang ditimbulkan Covid-19 maka kemudian muncul wacana berdamai atau hidup berdampingan dengan virus ini melalui suatu tatanan kehidupan normal yang baru yang dimulai dengan tahapan pemulihan ekonomi Nasional. Mengutip media Tempo.Co bahwa format gagasan fase kehidupan new normal sudah mulai dikonsep oleh Kementerian Perekonomian. Seluruh masyarakat mau tidak mau harus siap menjalani segala aktivitas dalam era kenormalan baru ini. Proses menuju new normal di tengah pandemi corona tidak mudah. Masyarakat perlu beradaptasi sambil tetap menjaga kesehatan tubuh dan mental. sisi lain aktivitas operasional dan pelayanan, praktek *physical distancing*, penyediaan *hand sanitizer*, penyediaan tempat cuci tangan, pengukuran suhu dan pemakaian masker merupakan standar operating procedures yang akan dilanjutkan. Efek positif pandemi Covid-19 adalah bank semakin memacu digital banking untuk mendeliver produk dan jasa.

Era new normal disikapi sebagai peluang bagi bank untuk mendorong dan memperkuat pergeseran layanan kepada nasabah dari konvensional ke teknologi digital. Faktor jaga jarak dan tetap diam, bekerja, belajar di rumah menyebabkan Bank memperkuat layanan digitalnya, membentuk komunitas digital, meningkatkan kemampuan produk/jasa digital, melalui saluran: mobile banking, sms banking, internet banking, ATM dan Electronic Data Capturing (untuk transaksi dengan nasabah merchants). Berkaca pada kondisi di atas, bukan tidak mungkin bank akan mengubah outlet konvensional menjadi outlet digital, artinya proses front end bisnis akan lebih cepat.

Migrasi ke digital adalah jalan finansial yang paling masuk akal. Misalnya: transaksi rutin yang mengharuskan kehadiran karyawan bank mengharuskan beban biaya yang lebih besar daripada yang

dilakukan secara online atau via aplikasi mobile. Bank diperkirakan saling bersaing menguasai pasar digital banking untuk mengamankan loyalitas nasabah melalui aplikasi teknologi terbaru. Harus ada perubahan mindset dari perilaku nasabah dan pekerja bank dalam bertransaksi dari konvensional ke digital. Belum semua nasabah memiliki kemampuan teknis dan finansial bertransaksi via digital banking. Bank saat ini telah mempersiapkan karyawan yang memiliki digital literacy dan kemampuan adaptasi teknologi yang memadai.

Tuntutan migrasi transaksi perbankan bisa menjadi bom waktu bagi masyarakat pengguna yakni nasabah dalam terlaksananya tatanan new normal life ketika para pelaku ekonomi dan masyarakat pada umumnya, belum sepenuhnya mengetahui benar cara mereka untuk menyikapi segala transisi kehidupan secara digital. Perbankan dan sektor ekonomi serta bisnis akan kembali dipadati oleh masyarakat dan mulai melupakan prosedur kesehatan yang seharusnya mereka lakukan, seperti social distancing (tidak berkerumun), masker tetap digunakan, cashless, paperless dan tertib untuk menunggu antrian. Oleh karena itu perlu kiranya menjadi salah satu agenda sosialisasi dan edukasi untuk mempersiapkan masyarakat dalam melakukan kehidupan ekonomi terutama segala transaksi perbankan digital.

2. METODE

Pada metode penerapan pengabdian masyarakat ini dilakukan beberapa kuesioner sebelum dimulainya sosialisasi. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dari masyarakat dengan skema yang jelas dengan alat ukur yang terpakai dalam kuesioner google form. Adapun berikut ini adalah metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat, dengan pengklasifikasian berdasarkan tahapannya,

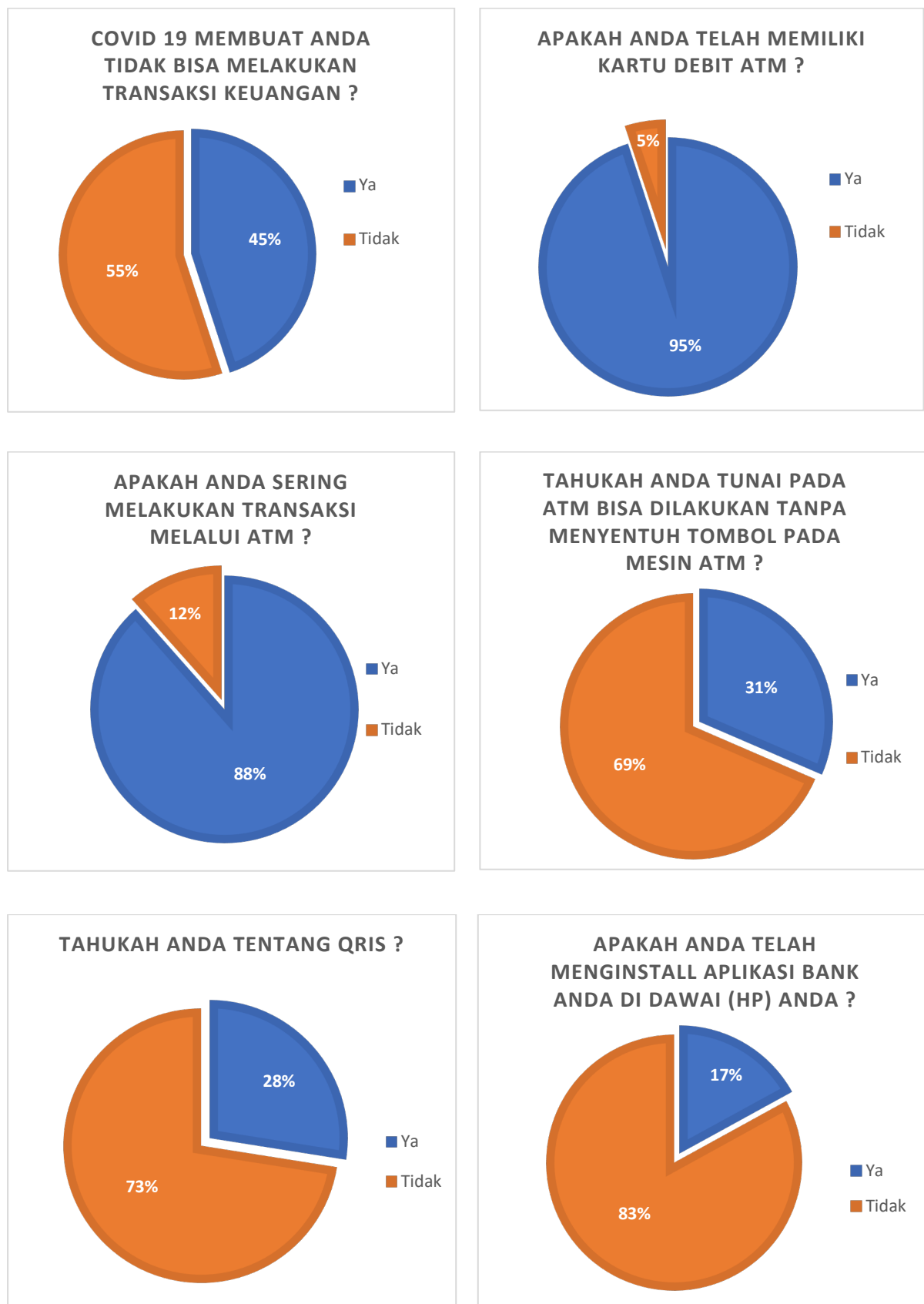
Tahap 1. Koordinasi Penyebaran Kuesioner Awal dengan Tim

Bentuk rancangan pengmas dilakukan dengan membentuk kuesioner google form, melakukan percobaan prototipe kuesioner online oleh anggota mahasiswa baru kemudian penyebaran kuesioner selama satu hingga dua minggu selanjutnya koordinasi hasil akhir kuesioner pada ketua tim. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan masyarakat dan penyesuaian dengan rencana bentuk luaran pengabdian masyarakat yang akan dilakukan.

Dalam kegiatan awal identifikasi sasaran sosialisasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara digital yang diberikan pada beberapa social media WAG (whatsapp grup) bekerjasama dengan grup dari tim mahasiswa dan dosen yang ada dalam social media pribadi. Hasil selanjutnya diklasifikasikan sebagai berikut yang kemudian dilakukan validasi total dari seluruh kuesioner yang dilakukan dari berbagai kategori klasifikasi. Adapun klasifikasi kuesioner adalah sebagai berikut ;

1. Usia yang didasarkan pada klasifikasi generasi. Pengelompokkan generasi tersebut didasarkan pada pengelompokkan generasi menurut penelitian dari Oblinger (2005). Adapun pengelompokkan tersebut yakni :
 - a. Generasi Baby Boomers, adalah generasi yang lahir di kurun waktu tahun 1947 - 1964
 - b. Generasi X, merupakan generasi yang lahir di kurun waktu tahun 1965 - 1980
 - c. Generasi Y (Millennial), adalah generasi yang lahir di kurun waktu tahun 1981 – 1995
 - d. Generasi Z, merupakan generasi yang lahir di kurun waktu tahun 1995 - 2010
2. Klasifikasi kuesioner berdasarkan daerah (lokasi), yakni:
 - a. Kota/Kotamadya/Kabupaten yang padat akan industrialisasi
 - b. Kota/Kotamadya/Kabupaten yang tidak padat industrialisasi
 - c. Kabupaten/Kecamatan/Desa yang tidak padat industrialisasi

Dan berikut ini adalah hasil total validasi identifikasi awal tersebut dapat dilihat pada grafik yang didasarkan pada pertanyaan yang terdapat pada kuesioner, yang ditunjukkan pada Gambar 1:

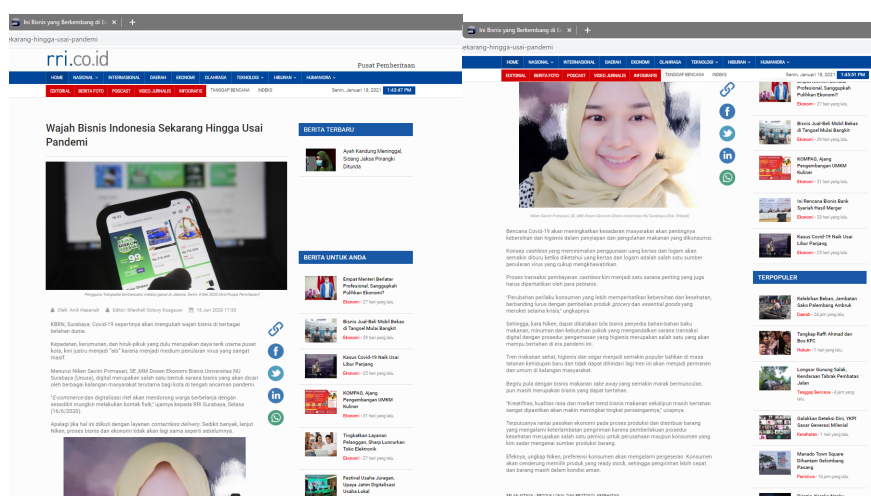


Gambar 1. Hasil responden terhadap kuesioner

Tahap 2. Koordinasi dengan Admin Channel IG, Facebook dan Youtube Akuntansi, Koperasi Mahasiswa, AFC dan Si-Pinter Keuangan JATIM

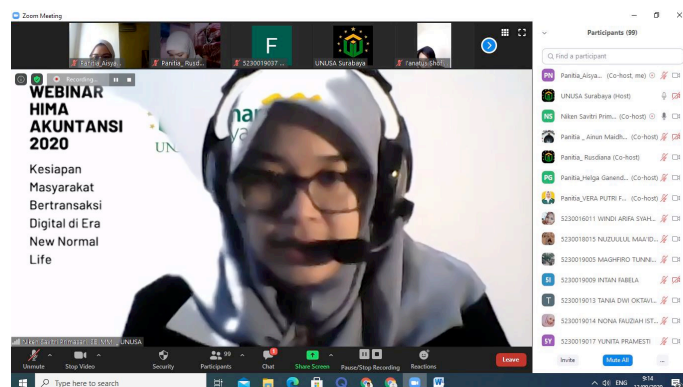
Koordinasi oleh ketua tim dan dosen anggota dengan tim media konten dan perwakilan Channel IG HIMA-AKSA (himpunan mahasiswa Akuntansi UNUSA), Facebook dan Youtube Akuntansi, Koperasi Mahasiswa, AFC dan Si-Pinter Keuangan JATIM. Kesepakatan waktu pelaksanaan sosialisasi di salah satu timeline dan announce kegiatan pengmas di seluruh kanal mitra dalam sosialisasi “Kesiapan Transaksi Era New Normal Life” pada masyarakat. Tujuan dari tahapan ini adalah mensosialisasikan tujuan pengabdian masyarakat dan mengkoordinasikan waktu yang sesuai dengan berbagai pihak termasuk menyamakan persepsi antara program dengan mitra.

Tahap 3. Pembuatan dan pengiriman artikel penulisan pada salah satu media online untuk publikasi artikel media rri.co.id. Pada link web berikut ini (Gambar 2): <https://rri.co.id/ekonomi/852889/wajah-bisnis-indonesia-sekarang-hingga-usai-pandemi>



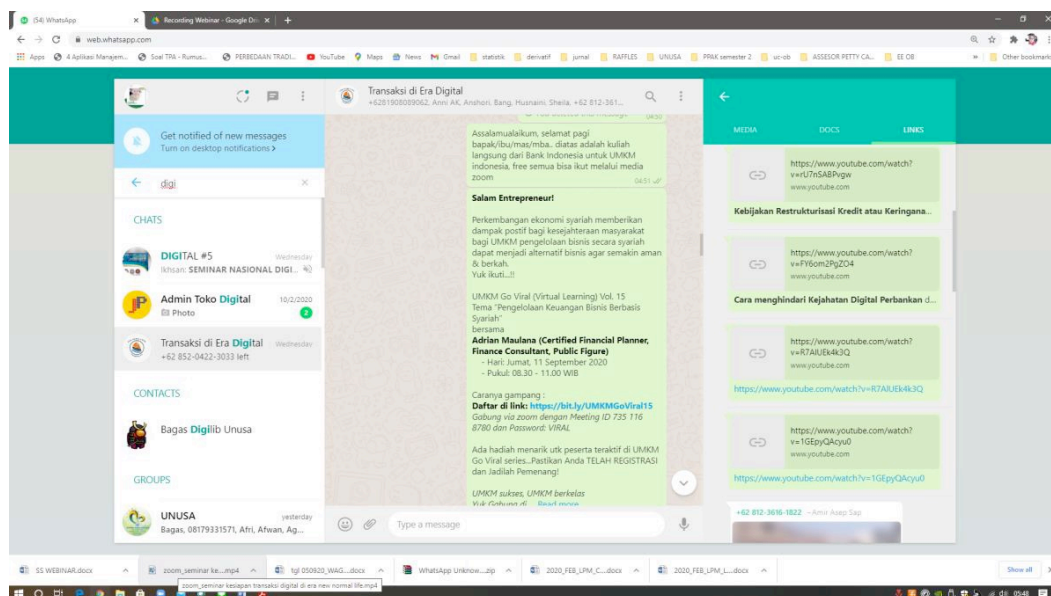
Gambar 2. Publikasi artikel di media masa daring

Tahap 4. Pelaksanaan sosialisasi kegiatan dan pemantapan kerja sosialisasi bersama dengan mahasiswa (Gambar 3), dengan memasukkan program kerja pengabdian masyarakat ini menjadi program keberlanjutan KKN salah satu kelompok mahasiswa yang kemudian diimplementasikan dengan pembuatan WAG sebagai wadah sarana sosialisasi daring (on-Line) yang selalu dapat menjangkau masyarakat setempat serta turut mempraktekkan cara bersosialisasi daring selama di era pandemi covid 19. Mengingat jadwal waktu kegiatan yang terjadi di awal pelaksanaan kegiatan pemerintah yakni new normal life.



Gambar 3. Pelaksanaan sosialisasi secara daring

Tahap 5. Pelaksanaan Live Sosialisasi “Kesiapan Transaksi Era New Normal Life” dengan memasukkan program kerja sosialisasi dan pendampingan kegiatan transaksi digital ini di salah satu program KKN mahasiswa, yakni kelompok mahasiswa KKN 41 yang berlokasi di desa Desa Trebungan Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo untuk para masyarakat, pembentukan WAG bersama dengan masyarakat terutama UMKM desa agar dapat tercapai peningkatan kemampuan masyarakat setiap saat dan selalu terhubung dengan cara pemberian konten-konten dan informasi terkait transaksi digital di era new normal life di WAG, yang ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Pembuatan grup social messenger guna media komunikasi

Tahap 6. Monitoring dan evaluasi hasil kuesioner, serta Penulisan pelaporan pengabdian masyarakat
Tahap 7. Melaporkan hasil pengabdian masyarakat pada LPPM UNUSA dan mempublikasi hasil pengabdian masyarakat pada jurnal pengabdian masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Solusi yang ditawarkan adalah dengan melakukan edukasi dan sosialisasi yang bersifat informatif dan faktual mengenai kelebihan platform bank digital dan langkah-langkah strategis untuk memahami dalam memilih dan berperilaku di perbankan digital. Adapun kelebihan platform bank digital adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Kenyamanan, Keamanan Kesehatan, Efektifitas dan Efisien bagi masyarakat

Karena menawarkan kemampuan perbankan secara mandiri kepada nasabah, digital banking memiliki tingkat efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi, daripada saat melakukannya dengan cara konvensional. Perbankan digital memudahkan para pengguna untuk melakukan interaksi dengan pihak bank, seperti, membuka rekening dan deposito, mengatur keperluan bisnis atau keuangan mereka seperti cek saldo, transfer dana, dan membayar berbagai macam tagihan, serta keperluan bisa dilakukan kapan saja yang semula hanya bisa dilakukan dengan cara mengunjungi kantor cabang dari bank bersangkutan atau melakukan transaksi di Anjungan Tunai Mandiri, kini bisa diakses di mana saja dan kapan saja dan sesuai dengan keselamatan di era new normal life.

2. Peningkatan akurasi dan transparan

Kegiatan perbankan konvensional yang masih mengandalkan tenaga manusia dan kertas dalam praktiknya, memiliki risiko kesalahan mencapai 40 persen. Dengan bantuan platform digital

banking kini memiliki proses verifikasi yang lebih praktis dan efisien. Dan seharusnya pun lebih akurat karena melalui teknologi informasi khusus untuk perangkat bisnis dan perbankan, aktivitas akuntansi pasti akan tereksekusi dengan lebih cermat. Terlebih lagi, dengan teknologi digital banking, Anda dapat mengakses informasi dari proses perbankan yang Anda lakukan dengan lebih transparan.

3. Sistem Menjadi Lebih Fleksibel

Karena sistem perbankan digital yang bisa memproses kegiatan internal dan eksternal bank dengan lebih cepat, kepuasan pelanggan tentu akan semakin meningkat. Dengan bantuan teknologi digital banking, pihak bank dapat dengan mudah mendapatkan informasi tentang fluktuasi pasar dan meresponsnya dengan segera sekaligus masyarakat sedang melakukan hal yang lainnya

4. Tingkat Keamanan Nasabah

Menggunakan jasa bank, tentu tidak membuat Anda terhindar dari risiko kejahatan, terlebih lagi perihal cyber crime. Tapi kini dengan keamanan yang terintegrasi dengan kepolisian cybercrime dan pengawasan ketat dari OJK untuk sistem informatika perbankan, seperti penggantian chip pada kartu debit yang di akhir tahun 2018 lalu pernah dilakukan serentak di Indonesia. Sehingga dapat dikatakan maka sistem keamanan digital diharapkan lebih dalam menjaga rekening dan transaksi yang Anda lakukan.

Selanjutnya berikut ini adalah langkah-langkah strategis untuk masyarakat untuk memahami, memilih dan berperilaku di perbankan digital yang akan diutarakan dalam melakukan sosialisasi dan edukasi:

1. Kenali kebutuhan utama anda

Sesuaikan kebutuhan anda dalam melakukan transaksi perbankan. Seperti hanya sekedar melihat saldo tabungan dan histori transaksi atau digunakan nasabah untuk transfer dana, pengelolaan pembayaran tagihan, berbelanja, hingga dompet digital.

2. Ketahui biaya transaksi digital perbankan anda

Sebelum memilih layanan perbankan digital, nasabah perlu jeli memperhatikan biaya transaksi agar pengalaman menggunakan layanan semakin optimal, karena kemudahan yang ditawarkan tak semuanya gratis. Terdapat sejumlah biaya yang ditanggung oleh pengguna.

a) Pertama, biaya administrasi bulanan. Tabungan di bank biasanya membebankan biaya administrasi dan layanan ATM bulanan kepada nasabahnya. Nilainya tergantung jenis tabungan. Namun, sejumlah layanan perbankan digital berani menawarkan fasilitas bebas biaya bulanan seperti biaya tarik tunai dan biaya transfer bank. Biasanya, jika nasabah menarik uang tunai dari ATM bank yang berbeda, nasabah akan dikenakan biaya transaksi yang berkisar Rp4 ribu hingga Rp25.000 per transaksi. Sejumlah bank digital menawarkan pembebasan biaya tersebut.

b) Kenali besaran biaya transfer antarbank. Biaya transfer antarbank normalnya berkisar Rp4 ribu hingga Rp6.500 per transaksi, namun ada digital perbankan yang nol biaya transfer. Meski begitu, besaran nilai biaya tersebut akan berbeda dan bergantung pada institusi bank dan jenis transaksi yang dilakukan.

c) Ketahui biaya pembayaran tagihan kepada pihak ketiga. Saat membayar tagihan dari pihak ketiga seperti telepon, listrik, TV kabel, asuransi, kartu kredit, online, hingga iuran BPJS Ketenagakerjaan, biasanya bank membebankan biaya administrasi.

3. Ketahui bunga simpanan perbankan digital.

Mempertimbangkan bunga simpanan yang kompetitif. Karena operasional lebih efisien, bank digital bisa memberikan bunga yang lebih tinggi dibandingkan perbankan konvensional.

4. Ikuti informasi yang selalu diberikan oleh perbankan

Update informasi terkait segala tawaran hingga kebijakan perbankan digital wajib untuk selalu diikuti oleh para pengguna, selain untuk faktor keamanan rekening juga untuk membantu

pengguna dalam memperoleh value pelayanan lebih dari pihak digital perbankan. Seperti contohnya program promo yang ditawarkan oleh penyedia layanan digital perbankan agar pengalaman menjadi semakin optimal. Misalnya, program diskon jika melakukan transaksi pembayaran di merchant-merchant yang bekerja sama dengan bank terkait.

5. Ketahui fitur-fitur yang ditawarkan
Anda juga harus mengetahui fitur-fitur apa yang ditawarkan oleh layanan digital perbankan tersebut. Apakah mudah mengaksesnya, soal keamanannya, termasuk apakah fitur-fitur dalam layanan perbankan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan transaksi perbankan anda.
6. Disiplin dalam bertransaksi
Akses yang mudah dan selalu bisa mendapatkan bukti transaksi dengan limit hingga pencatatan mutasi hingga 1 bulan penuh akan lebih mudah untuk mengunduh bukti mutasi tersebut setiap bulan dan menyimpannya pada folder external drive dawai anda. Ganti password anda setiap enam bulanan hingga satu tahun.
7. Ketahui Reputasi keamanan bank
Keamanan sistem wajib menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih layanan perbankan. Kenali dan ketahui rekam jejak digital reputasi keamanan bank yang akan anda pilih. Apakah sebuah bank tersebut memiliki banyak kasus yang menimpa nasabah terkait pembobolan rekening atau kejahatan lain. Memiliki reputasi baik, dalam hal pelayanan maupun keamanan adalah kewajiban utama anda ketika memiliki perbankan digital.

Bentuk luaran pengabdian masyarakat ini akan berupa sosialisasi, edukasi di IG, WAG masyarakat desa Trebungan, Situbondo, Youtube Akuntansi-Koperasi Mahasiswa UNUSA, AFC dan Si-Pinter Keuangan JATIM serta media harian berbasis Online Web dan dimuat pada jurnal pengabdian masyarakat.

Adapun hasil yang dicapai setelah selesainya Program Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas meliterasi masyarakat desa terutama UMKM yang ada di desa untuk melakukan transaksi keuangan mereka secara digital. Karena hal ini merupakan bentuk transaksi cashless yang aman dilakukan di saat dunia terkena pandemic covid-19.

1. Peningkatan pengembangan ilmu dan teknologi melalui sosialisasi kesiapan transaksi digital untuk UMKM, pelatihan dan pendampingan pembuatan catatan dan laporan keuangan secara digitalpun dilakukan. Dari kegiatan ini diharapkan mitra dapat mengelola usahanya dengan baik dengan mulai melakukan transaksi pembayaran secara digital, selain itu transaksi digital merupakan cara pembayaran yang aman dan mudah di era pandemic covid 19.
2. Peningkatan kesiapan transaksi digital ini merupakan salah satu cara untuk peningkatan daya saing UMKM desa dengan kompetitor serta dapat diterima dipasar luas.
3. Peningkatan kemampuan dan kesiapan masyarakat di era new normal life.

Dari sisi luaran yang dihasilkan dari adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Tim Pengabdian kepada masyarakat dari tim dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya ini adalah:

1. Peningkatan pengembangan ilmu dan teknologi UMKM desa Trebungan Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo, terkait dengan kesiapan masyarakat produktif untuk melakukan transaksi pembayaran secara digital, selain itu transaksi digital merupakan cara pembayaran yang aman dan mudah di era pandemic covid 19.
2. Penerapan teknik transaksi yang berbasis teknologi digital
3. Laporan kegiatan
4. WAG UMKM desa Trebungan Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo yang aktif hingga kini dan video seminar sosialisasi kesiapan transaksi digital ini yang bekerjasama dengan HIMA-

AKSA UNUSA melalui salah satu pelaksanaan program kerja mereka yang dipublikasikan di media online.

4. KESIMPULAN

Program sosialisasi kesiapan transaksi digital kepada UMKM produktif di desa di desa Trebungan Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta pelatihan menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan WAG hingga saat ini serta melalui perwakilan mereka mengikuti seminar kesiapan transaksi digital yang bekerjasama dengan HIMA-AKSA untuk menjadi salah satu proker dari kegiatan mahasiswa di era pandemi covid 19. Berdasarkan kegiatan sosialisasi tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan dari masyarakat yang didapatkan dari identifikasi awal masyarakat dengan cara pemanfaatan grup social media.
2. Masyarakat mengetahui bahwa setiap perbankan dan dompet digital yang telah tervalidasi oleh lembaga OJK dapat dipercaya keamanan dari akun nasabah.
3. Adanya respon yang positif dari peserta mengingat kegiatan pengabdian merupakan kebutuhan krusial dari masyarakat dalam melakukan transaksi digital di era pandemic covid 19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak LPPM UNUSA yang telah memberi dukungan keuangan terhadap pengabdian ini. Terima kasih yang tak terhingga untuk pihak Bank Mandiri Syariah Pusat, OJK Kantor Regional 4 JATIM, Tim Mahasiswa S1 Akuntansi UNUSA, HIMA-AKSA (Himpunan Mahasiswa Akuntansi Universitas Nadhlatul Ulama Surabaya), KKN kelompok 41, dan tentunya kelompok masyarakat desa Trebungan kecamatan Mlandingan, Kabupaten Situbondo untuk terlaksananya kegiatan Pengmas 2020 di era pandemic covid 19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Budyatna, Muhammad. 2006, Jurnalistik Teori Dan Praktek, Rosda, Bandung
- Dwi Lestari. 5 Juli 2019, "Tips Memilih Layanan Perbankan Digital yang Sesuai Jiwa Millenial", <https://review.bukalapak.com/finance/cermat-dalam-memilih-layanan-perbankan-digital-73909>
- Kapti, R., E. 2010. Efektifitas Audiovisual Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Tatalaksana Balita dengan Diare di 2 Rumah Sakit Kota Malang. Tesis. Fakultas Ilmu Keperawatan Program Magister Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, Depok
- Layanan Digital Banking", <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/345> "OJK Terbitkan Panduan Digital Banking", <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/348>
- Puji Christianto, 29 Mei 2020, "Perbankan Nasional Menuju Era New Normal", <https://www.minews.id/cuitan-mi/perbankan-nasional-menuju-era-new-normal>
- Putra, Y. S. (2017). Theoretical review: Teori perbedaan generasi. Among Makarti, 9(18).
- Rakhmat, Jalaluddin, 2010. Teori-Teori Komunikasi, Bandung: Remadja Karya Offset. Sorta Tobing, 28 Mei 2020, "Adaptasi ke New Normal, Pola Hidup Apa Saja yang Harus Dijalankan?",

<https://katadata.co.id/berita/2020/05/28/adaptasi-ke-new-normal-pola-hidup-apa-saja-yang-harus-dijalankan>

Sianipar, H. F. (2021). Demonstrasi Pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun Untuk Mencegah Pertumbuhan Mikroba . *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 18–21.
<https://doi.org/10.25008/altifani.v1i1.113>

Zainul Hidayat, 6 Mei 2020, Dampak darurat virus corona terhadap tenaga kerja di Indonesia, Universitas Indonesia Webinar Mei 2020, Link materi <https://ldfebui.org/webinar-dampak-darurat-virus-corona-terhadap-tenaga-kerja-di-indonesia/>